

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya terkait pengaruh ukuran perusahaan, intensitas modal dan *leverage* terhadap *tax avoidance* pada sampel penelitian perusahaan terindeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 hingga 2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Ukuran perusahaan yang diproksikan melalui nilai SIZE memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan terindeks LQ 45 pada tahun 2012-2023
2. Intensitas Modal yang diproksikan melalui nilai CIR memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan terindeks LQ 45 pada tahun 2012-2023
3. *Leverage* yang diproksikan melalui nilai DAR memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan terindeks LQ 45 pada tahun 2012-2023

5.2 Implikasi Penelitian

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi terhadap *tax avoidance* yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan wawasan tentang pengaruh ukuran perusahaan, intensitas modal dan *leverage* terhadap *tax avoidance*.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah agar dapat terus memperbaiki peraturan-peraturan mengenai perpajakan yang telah ada di Indonesia untuk meminimalisir tindakan penghindaran pajak. Disamping itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berguna sebagai acuan investor ataupun calon investor dalam mempertimbangkan keputusan dalam melakukan investasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terfokus pada perusahaan terindeks LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2023, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada sektor lainnya.
2. Perusahaan terindeks LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia berjumlah 45 perusahaan, namun perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel untuk penelitian ini hanya 17 perusahaan dikarenakan

banyaknya perusahaan yang keluar masuk selama periode tahun penelitian. Oleh sebab itu, dengan sedikitnya perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini tentu belum dapat mewakili seluruh perusahaan yang terindeks LQ 45 pada Bursa Efek Indonesia.

3. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder yang diperoleh pada Bursa Efek Indonesia sehingga data ini belum terkonfirmasi secara jelas apakah perusahaan tersebut melakukan tindakan *tax avoidance*.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan penelitian di atas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Dalam penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti menambah variabel lain yang sekiranya dapat mempengaruhi tingkat *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti menggunakan perusahaan pada sektor lainnya yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah rentang waktu penelitian.